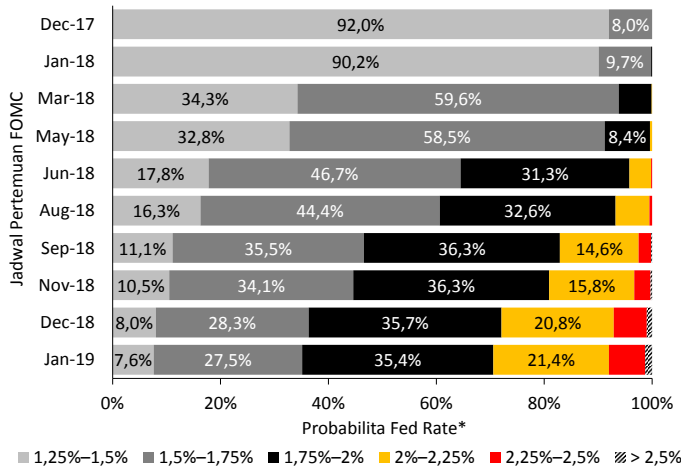


Ringkasan

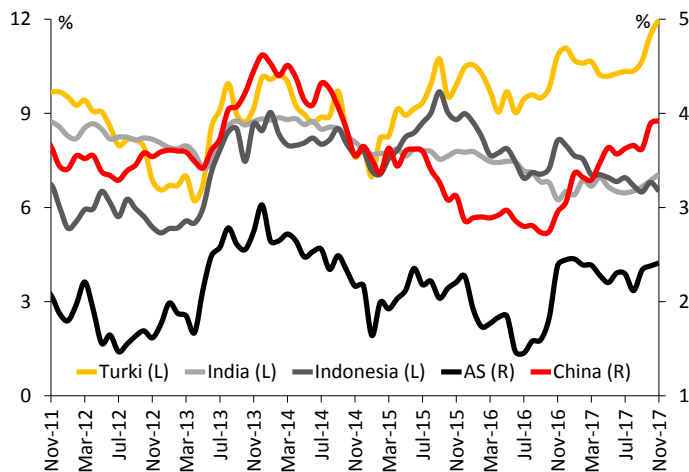
12 Desember 2017

- Minutes rapat FOMC pada 31 Oktober–1 November 2017 menunjukkan pandangan the Fed yang optimis mengenai aktivitas ekonomi AS. Data-data terbaru juga memberi ruang untuk kenaikan Fed rate pada bulan Desember ini.
- Bank Indonesia pada November 2017 kembali memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day reverse repo rate di posisi 4,25%. Sementara itu, bunga simpanan rupiah masih terus mengalami penurunan.
- DPK perbankan tumbuh 11,6 y/y pada September 2017, naik dari 9,6% pada bulan sebelumnya. Sebaliknya, pertumbuhan kredit turun dari 8,2% pada Agustus 2017 menjadi 7,8% sehingga LDR perbankan mencapai 88,7%.

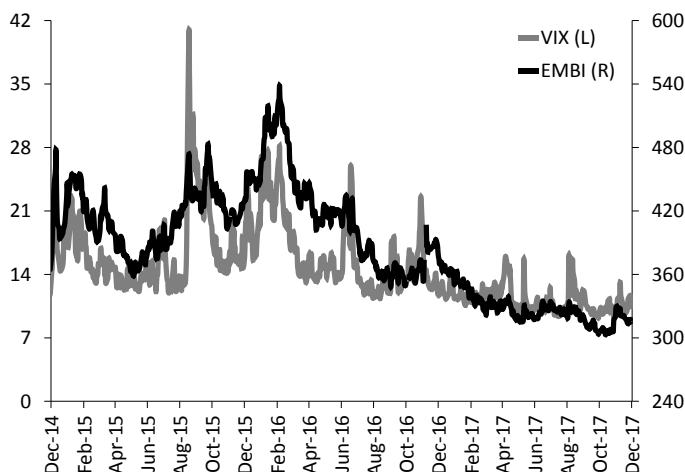
LIKUIDITAS GLOBAL



* Berdasarkan futures per 8 Desember 2017. Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg

Kebijakan Moneter Global

Risalah pertemuan (*minutes*) komite pembuat kebijakan (FOMC) di Federal Reserve (the Fed) pada 31 Oktober–1 November 2017 menunjukkan pandangan yang optimis mengenai aktivitas ekonomi Amerika Serikat (AS). Pasar tenaga kerja dinilai bekerja pada atau di atas kondisi *full employment*, sedangkan ekonomi AS diperkirakan tumbuh di atas level potensialnya. Di sisi lain, para anggota FOMC juga khawatir akan kenaikan harga aset di pasar finansial yang, jika tidak terkendali, dapat membahayakan ekonomi AS. *Minutes* itu juga menunjukkan adanya ketidaksepahaman di antara pembuat kebijakan mengenai inflasi.

Outlook

Aktivitas ekonomi AS yang makin solid, sebagaimana terlihat dari data PDB dan data ketenagakerjaan terbaru, memberi ruang bagi the Fed untuk menaikkan suku bunganya di bulan Desember ini. *Fed funds futures* terkini menunjukkan kepastian kenaikan Fed rate di bulan ini dan kenaikan suku bunga berikutnya di bulan Maret 2018.

Yield Sovereign Bonds (10 Tahun, Mata Uang Lokal)

Pasar obligasi negara berkembang secara umum menunjukkan adanya tekanan dengan kenaikan *yield* selama bulan November 2017. Sementara itu, *yield* obligasi pemerintah Indonesia terpantau turun sebesar 28 bps di bulan lalu menjadi 6,52%. Setelah turun di bulan Oktober 2017, kepemilikan asing atas surat berharga negara (SBN) rupiah meningkat sebesar Rp 34,61 triliun pada bulan lalu menjadi Rp 830,81 triliun.

Outlook

Senat AS akhirnya menyetujui rancangan undang-undang (RUU) pajak setelah sebelumnya DPR AS meloloskan RUU pajak itu pada 16 November 2017. Akan tetapi, DPR dan Senat AS masih perlu untuk melakukan rekonsiliasi mengingat masih adanya perbedaan versi di antara keduanya. Masih adanya pertentangan di antara para pembuat kebijakan ini dinilai dapat menimbulkan ketidakpastian. Di sisi lain, pasar obligasi diperkirakan akan terpengaruh oleh ekspektasi kenaikan Fed rate. Fed rate diperkirakan akan naik pada rapat FOMC bulan Desember 2017.

Sentimen Pasar Global

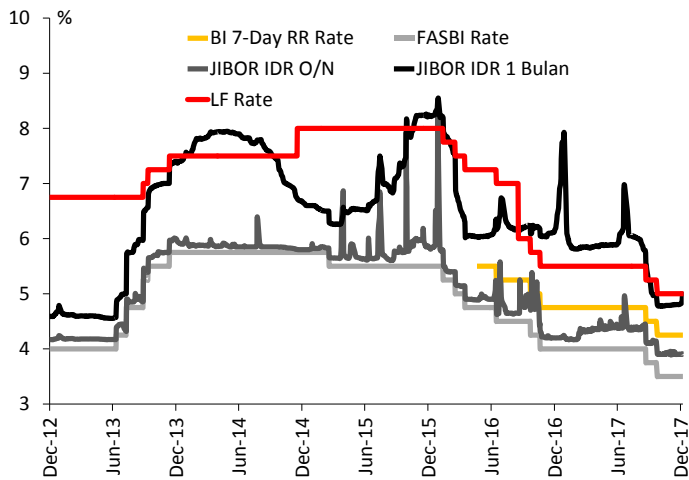
Di sepanjang bulan November 2017, indikator-indikator sentimen pasar global seperti indeks VIX dan EMBI terpantau naik. Indeks VIX meningkat 1,1 poin dari posisi akhir Oktober 2017 menjadi 11,28, sedangkan EMBI naik 6,72 poin menjadi 313,4. Kenaikan dua indikator ini mengindikasikan adanya kenaikan atas persepsi risiko investor global.

Outlook

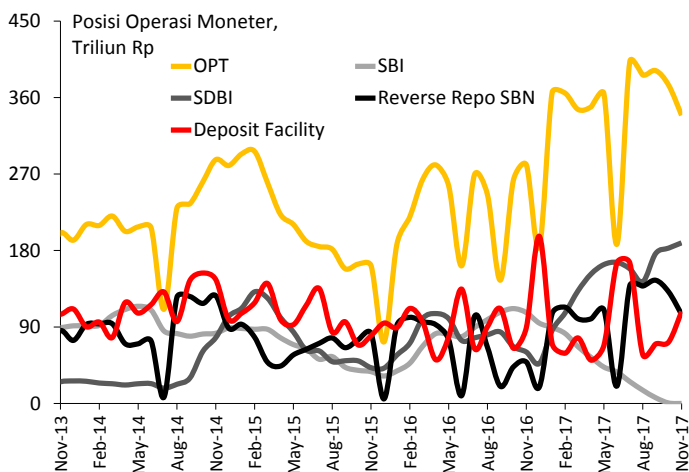
Reformasi pajak AS dan potensi kenaikan Fed rate diperkirakan akan menjadi penggerak pasar di akhir tahun 2017. Apabila hasil rekonsiliasi terhadap RUU pajak menghasilkan kesepakatan dan dapat disahkan sebelum tanggal 22 Desember 2017, maka pasar keuangan AS (obligasi, saham, dan dolar AS) berpotensi mengalami *bullish*. Di sisi lain, hal ini pun berpotensi meningkatkan faktor risiko di pasar keuangan global.



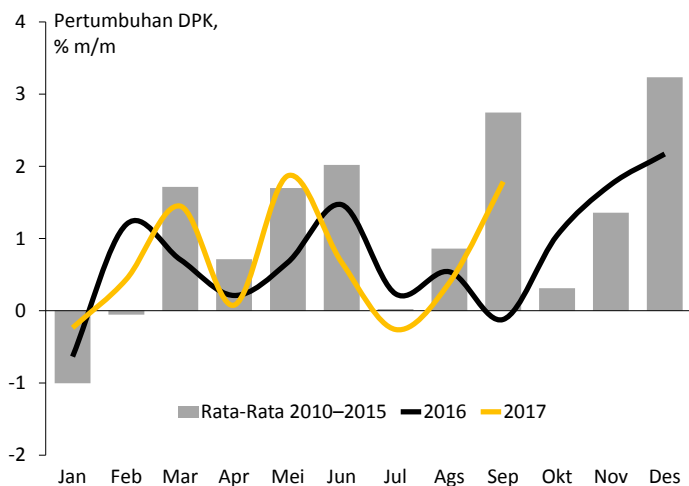
LIKUIDITAS DOMESTIK



Sumber: BI, CEIC



Sumber: BI



Sumber: OJK

BI 7-Day RR Rate, Deposit Facility Rate, dan JIBOR

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) pada 16 November 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day reverse repo rate di level 4,25%. Kebijakan ini konsisten dengan upaya untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan serta mendorong laju pemulihan ekonomi dengan tetap mempertimbangkan dinamika global dan domestik.

Outlook

BI masih akan mempertahankan suku bunga kebijakan hingga awal 2018 dengan tetap mempertimbangkan faktor global dan domestik, khususnya dampak perubahan kebijakan the Fed dan ECB terhadap nilai tukar dan pola inflasi di kuartal I 2018. Tren penurunan JIBOR rupiah masih akan terjadi untuk beberapa tenor meski penurunannya terbatas, mengantisipasi arah kelanjutan kebijakan pelonggaran BI. Kinerja likuiditas perbankan terutama LDR di awal tahun 2018 akan cukup baik akibat tren ekspansi kredit yang rendah sepanjang tahun ini. Penurunan bunga DPK diperkirakan masih akan berlangsung secara selektif pada kelompok bank besar sejalan dengan strategi bank untuk memperbaiki kinerja profitnya.

Operasi Pasar Terbuka

Posisi operasi pasar terbuka (OPT) BI pada akhir November 2017 mencapai Rp 339 triliun, turun dari posisi di bulan sebelumnya yang sebesar Rp 374,5 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penempatan pada reverse repo SBN sebesar Rp 26,5 triliun dari posisi Oktober 2017 menjadi Rp 104,7 triliun. Sementara itu, posisi Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) mencatat kenaikan sebesar Rp 6,1 triliun menjadi Rp 189 triliun dan yang terbesar adalah penempatan pada *deposit facility* yang mencatatkan kenaikan sebesar Rp 35,9 triliun menjadi Rp 108,2 triliun.

Outlook

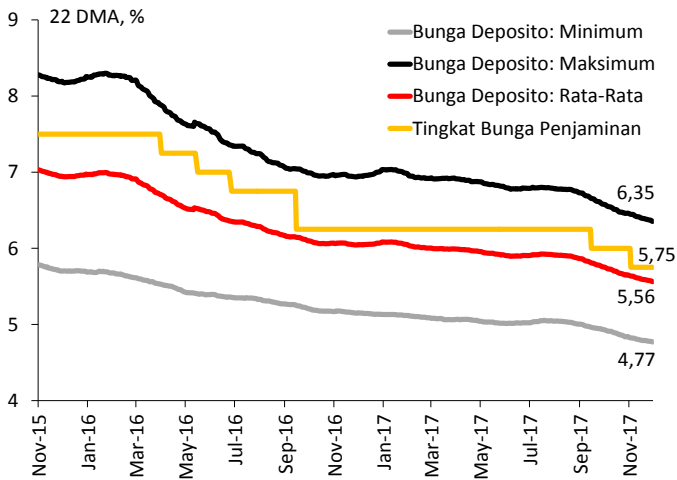
Penurunan terbatas pada instrumen OPT terjadi akibat belum optimalnya penyaluran kredit, sehingga meskipun suku bunga yang diberikan BI terus turun, bank tetap menempatkan kelebihan likuiditas pada instrumen SDBI dan *deposit facility*. Di sisi lain, likuiditas perbankan akan tetap memadai hingga awal tahun akibat pertumbuhan DPK yang lebih tinggi, meski kini bank menawarkan tingkat bunga dana yang lebih rendah. Kecenderungan nasabah DPK perusahaan dan individu yang mengakumulasi *cash* memberi efek positif bagi tambahan likuiditas perbankan.

Kredit, DPK, dan Rasio LDR

Dana pihak ketiga (DPK) perbankan hingga akhir September 2017 tumbuh sebesar 11,6% y/y, lebih tinggi dari capaian bulan sebelumnya yang hanya sebesar 9,6% y/y. Secara bulanan DPK juga meningkat sebesar 1,79%, lebih tinggi dari periode yang sama tahun 2016. Di sisi lain, pertumbuhan kredit pada September 2017 menunjukkan perlambatan secara terbatas, yaitu dari 8,2% y/y menjadi 7,8% y/y. Dengan perkembangan ini, rasio kredit terhadap simpanan (LDR) pada September lalu mencapai 88,7%.

Outlook

Pertumbuhan DPK yang naik hingga akhir September memberikan sinyal bahwa nasabah masih terus mengakumulasi *cash* di tengah kecenderungan bunga dana yang rendah. Akan tetapi, kinerja DPK tersebut diperkirakan akan tetap berada di bawah capaian rata-rata dalam lima tahun terakhir. Sebaliknya, pertumbuhan kredit yang kembali melambat diperkirakan masih akan terjadi sampai dengan awal tahun sebagai dampak dari langkah pelaku bisnis yang memilih menahan ekspansi dan mengakumulasi *cash* serta strategi bank yang lebih selektif dalam menyalurkan kredit baru.



Sumber: LPS

Suku Bunga Pasar

Rata-rata bunga deposito bank acuan LPS pada akhir November 2017 tercatat sebesar 5,56%, turun 9 bps dari posisi akhir Oktober 2017. Hal yang sama terjadi pada rata-rata suku bunga minimum yang turun 7 bps menjadi 4,77%, demikian pula pada rata-rata suku bunga maksimum yang terpantau turun 11 bps menjadi 6,35%. Hingga akhir tahun, tren penurunan suku bunga masih terus terjadi meski dengan laju yang lebih lambat dan terjadi hanya pada kelompok bank tertentu.

Outlook

Tren penurunan bunga deposito di atas diproyeksikan masih akan terus terjadi terutama pada kelompok bank BUKU 4 dan 3, sementara di sisi lain kelompok bank BUKU 2 dan 1 merespons dengan tingkat penurunan yang lebih rendah. Potensi kenaikan tingkat bunga DPK secara temporer di akhir tahun relatif terbatas di tengah kondisi likuiditas yang cukup baik. Penurunan suku bunga kebijakan yang direspons pula dengan penurunan tingkat bunga penjaminan LPS akan mempengaruhi ekspektasi bunga pasar perbankan hingga awal tahun yang diproyeksikan juga masih rendah.

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017				2017P	2018P
					1Q	2Q	3Q	4QP		
Suku Bunga Global										
Fed Funds Target Rate (batas atas, akhir periode, %)	0,3	0,3	0,5	0,8	1,0	1,3	1,3	1,5	1,5	2,0
ECB Main Refinancing Rate (akhir periode, %)	0,3	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
BOJ Policy-Rate Balances (akhir periode, %)	0,0	0,0	0,0	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)
Ekonomi Domestik*										
PDB Riil (% y/y)	5,6	5,0	4,9	5,0	5,0	5,0	5,1	5,1	5,1	5,3
Inflasi (akhir periode, % y/y)	8,1	8,4	3,4	3,0	3,6	4,4	3,7	3,8	3,8	3,8
Inflasi (rata-rata, % y/y)	6,4	6,4	6,4	3,5	3,6	4,3	3,8	3,7	3,9	3,5
USD/IDR (akhir periode)	12.189	12.440	13.795	13.436	13.321	13.319	13.492	13.500	13.500	13.500
USD/IDR (rata-rata)	10.452	11.879	13.392	13.307	13.349	13.310	13.330	13.500	13.400	13.500
Neraca Berjalan (Miliar US\$)	(29,1)	(27,5)	(17,5)	(16,8)	(2,3)	(4,8)	(4,3)	(3,0)	(14,5)	(22,0)
Neraca Berjalan (% PDB)	(3,2)	(3,1)	(2,0)	(1,8)	(1,0)	(1,9)	(1,7)	(1,1)	(1,4)	(2,0)
Neraca Perdagangan (Miliar US\$)	5,8	7,0	14,0	15,4	5,6	4,8	5,3	6,6	22,4	20,1
Ekspor Barang (Miliar US\$)	182,1	175,3	149,1	144,4	40,8	39,2	43,4	43,0	166,3	176,0
Impor Barang (Miliar US\$)	176,3	168,3	135,1	129,0	35,1	34,3	38,1	36,3	143,9	155,8
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	(2,2)	(2,2)	(2,5)	(2,5)	(3,3)	(2,1)	(2,9)	-	(2,7)	(2,7)
Utang Pemerintah (% PDB)	24,9	24,7	27,4	28,3	28,7	28,5	29,1	-	-	-
BI Rate (akhir periode, %)	7,5	7,5	7,5	-	-	-	-	-	-	-
BI 7-Day Reverse Repo Rate (akhir periode, %)	-	-	6,3	4,8	4,8	4,8	4,3	4,3	4,3	4,3
Yield SUN 5 Tahun (rata-rata, %)	6,0	7,9	8,1	7,4	7,2	6,7	6,5	6,4	6,7	6,5
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata, %)	6,5	8,2	8,2	7,6	7,5	7,0	6,8	6,8	7,0	7,0
Perbankan										
Kredit (% y/y)	21,6	11,6	10,4	7,9	9,2	7,7	7,9	9,2	9,2	10,0
Kredit (% PDB)	34,5	34,8	35,2	35,3	34,4	34,6	34,2	35,1	35,1	34,8
DPK (% y/y)	13,6	12,3	7,3	9,6	10,0	10,3	11,7	7,2	7,2	7,6
LDR (%)	89,9	89,3	92,0	90,5	88,9	89,0	88,3	92,2	92,2	94,2
NIM (%)	4,9	4,2	5,4	5,6	5,4	5,4	5,3	-	-	-
ROA (%)	3,1	2,9	2,3	2,2	2,5	2,5	2,5	-	-	-
NPL (%)	1,8	2,2	2,5	2,9	3,0	3,0	2,9	-	-	-

* Neraca berjalan dan komponennya pada 3Q17 adalah angka proyeksi. Sumber: Bloomberg, BI, CEIC, OJK, LPS (proyeksi per Oktober 2017)

Untuk korespondensi dan informasi lebih lanjut, hubungi:

Group Surveilans dan Stabilitas Sistem Keuangan

Direktorat Riset, Surveilans, dan Pemeriksaan

Telp : +62 21 5151 000 ext. 340

Fax : +62 21 5140 1500/600

Email : grpsk.publikasi@lps.go.id

Website : <http://www.lps.go.id/>

Equity Tower Lt 20, 21 & 39

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Disclaimer: Tidak ada satu bagian pun dalam publikasi Indikator Likuiditas ini yang ditujukan sebagai promosi, penawaran, rekomendasi, nasihat investasi, atau untuk membentuk dasar keputusan investasi atas suatu kegiatan, produk, dan/atau jasa dari pihak manapun. Oleh karena itu, Lembaga Penjamin Simpanan serta analisisnya tidak bertanggung jawab terhadap keputusan investasi pihak manapun.